

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan PROLANIS di Puskesmas Tebing Syahbandar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Input* masukan dalam kegiatan PROLANIS terlihat bahwa tenaga kesehatan yang menjadi pelaksana PROLANIS di Puskesmas Tebing Syahbandar jarang mendapatkan pelatihan PROLANIS. Sarana dan prasarana sudah memadai namun tempat lokasi senam sempit dan kurang luas karena halaman Puskesmas juga dijadikan tempat parkir motor.
2. *Process* pelaksanaan PROLANIS di Puskesmas Tebing Syahbandar diketahui melaksanakan 4 dari 6 kegiatan PROLANIS. Untuk konsultasi, peserta PROLANIS dan dokter tak memiliki kesepakatan jadwal, jadi hanya kesepakatan antara petugas Puskesmas saja. *Home visit* (kunjungan rumah) tidak dilakukan di seluruh wilayah kerja Puskesmas Tebing Syahbandar. *Reminder* melalui *SMS gate away* juga tidak dilaksanakan oleh petugas kesehatan tetapi petugas kesehatan pelaksana PROLANIS langsung mengingatkan ketika selesai kegiatan PROLANIS.
3. *Output* pelaksanaan PROLANIS di Puskesmas Tebing Syahbandar diketahui belum berjalan dengan maksimal karena pelaksanaan PROLANIS belum mencapai tujuan PROLANIS karena keaktifan peserta dalam mengikuti seluruh kegiatan PROLANIS belum mencapai 75%, dan

peserta hipertensi hanya 85 peserta saja yang aktif mengikuti kegiatan PROLANIS dari peserta hipertensi sebanyak 190 peserta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian dan pembahasan, bisa diutarakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Puskesmas Tebing Syahbandar diharapkan mengikuti panduan buku PROLANIS yang diterbitkan oleh BPJS Kesehatan untuk melaksanakan semua kegiatan-kegiatan PROLANIS agar tercapainya tujuan yang optimal. Menyediakan lapangan yang lebih luas seperti lapangan bola/tennis untuk pelaksanaan senam PROLANIS agar peserta PROLANIS saat melakukan senam lebih leluasa dalam gerakan-gerakannya. Penetapan jadwal PROLANIS yang disepakati juga dengan peserta-peserta PROLANIS agar peserta PROLANIS selalu ikut dalam setiap kegiatan PROLANIS.
2. BPJS Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai diharapkan memberikan pelatihan PROLANIS secara rutin bagi petugas pelaksana PROLANIS di FKTP supaya para petugas lebih memahami program tersebut. Dan meningkatkan mutu pelaksanaan program, buku panduan PROLANIS dapat disosialisasikan BPJS Kesehatan supaya FKTP bisa merealisasikan aktivitas sesuai dengan buku panduan PROLANIS.
3. Diharapkan bagi setiap peserta PROLANIS dapat meningkatkan keikutsertaan dalam mengikuti setiap kegiatan PROLANIS sehingga kesehatan para peserta dapat terkontrol dan meningkatkan kualitas hidup peserta.